

JNAN

**PENGARUH CADANGAN DEvisa DAN *FINANCIAL DEEPENING*  
TERHADAP STABILITAS NILAI TUKAR**



Skripsi Oleh:

**RINDA FINANTRI**

**NIM. 01071002009**

**Jurusan Ekonomi Pembangunan**

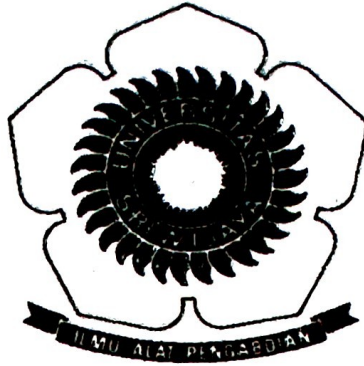
*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelara Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA  
2011**

7

S.  
332.456.07.  
Lin  
P  
2011

**PENGARUH CADANGAN DEvisa DAN *FINANCIAL DEEPENING*  
TERHADAP STABILITAS NILAI TUKAR**



Skripsi Oleh:

**RINDA FINANTRI**

NIM. 01071002009

**Jurusan Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA  
2011**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH CADANGAN DEvisa DAN *FINANCIAL DEEPENING*  
TERHADAP STABILITAS NILAI TUKAR**

Yang disusun oleh:

Nama : Rinda Finantri  
Nim : 01071002009  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 1 November 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, November 2011

Ketua,

Anggota,

Anggota,

  
Drs. M. Komri Yusuf, M.Si

  
Drs. Abbas Effendy, M.Si

  
Prof. H. Syamsurijal, AK

NIP.19531024198003100

NIP.19520610198403100

NIP.195212121981021001

Mengetahui,

Ketua jurusan ekonomi pembangunan

  
Dr. Azwardi, SE, M.Si

NIP. 196805181993031003

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rinda Finantri  
Nim : 01071002009  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

### **PENGARUH CADANGAN DEvisa DAN FINANCIAL DEEPENING TERHADAP STABILITAS NILAI TUKAR**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Palembang, November 2011

Pembuat pernyataan,

METERAI  
TEMPEL  
PALEMBANG  
20

8E5E1AAF496522917

ENAM RIBU RUPIAH

6000



DJP

Rinda Finantri

NIM 01071002009

## SURAT PERNYATAAN

Kami selaku dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi dari mahasiswa yang bernama dibawah ini

Nama : Rinda Finantri

Nim : 01071002009

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul : Pengaruh Cadangan Devisa Dan Financial Deepening Terhadap stabilitas Nilai Tukar

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, November 2011

Pembimbing skripsi

Ketua

  
**Drs. M. Komri Yusuf, M.Si**

**NIP.19531024198003100**

Anggota

  
**Drs. Abbas Effendy, M.Si**

**NIP.19520610198403100**

Motto :

- *Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu maka Allah akan memudahkan padanya jalan menuju ke surga'' (H.R. Muslim).*
- *Anda bukan apa yang anda pikirkan tentang anda, tetapi apa yang anda pikirkan itulah anda*
- *Ada dua cara seseorang itu tidak boleh berjaya yaitu orang yang hanya mengerjakan apa yang disuruh dan orang yang tidak mau mengerjakan apa yang disuruh.*
- *Kegagalan dan keberhasilan bukanlah takdir namun sebuah pilihan*

*Dengan rasa syukur yang mendalam skripsi ini  
kupersembahkan kepada :*

1. *Ayah dan Ibuku*
2. *almamaterku*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul: ***“Pengaruh Cadangan Devisa dan Financial Deepening Terhadap Stabilitas Nilai Tukar”***. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam skripsi ini dibahas mengenai berapa besar pengaruh yang diberikan oleh cadangan devisa dan *financial deepening* dalam menjaga kestabilan nilai tukar rupiah. Dan meneliti lebih lanjut apakah ketiga variabel tersebut saling mempengaruhi. Penulis menggunakan alat analisa regresi berganda. Penulis menyadari bahwa dalam analisa maupun penyajian, skripsi ini masi jauh dari sempurna, karena itu dimohon bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan berbagai kombinasi dan pilihan teknik analisis untuk mengkaji lebih lanjut. Berdasarkan pada kesimpulan yang terbentuk maka disusunlah sejumlah saran yang sekiranya relevan untuk dijadikan bahan pemikiran bagi para praktisi dan akdemis khususnya mereka yang berkecimpung dalam bidang ekonomi pembangunan. Segala komentar, kritik, maupun tanggapan mengenai skripsi ini akan diterima dengan senang hati. Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan bagi penulis sendiri maupun bagi siapapun yang membacanya, sebagai bahan referensi tambahan.

kepada mahasiswa dan tokoh akademisi dalam mengembangkan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan pengaruh cadangan devisa dan *financial deepening* terhadap stabilitas nilai tukar di Indonesia dan dapat memberikan gambaran informasi yang jelas kepada masyarakat pada umumnya.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

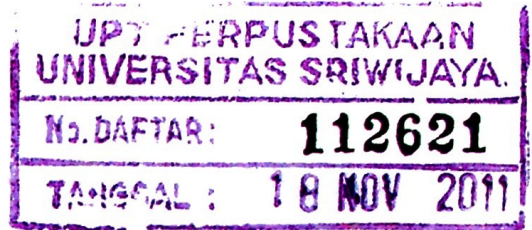
1. Kedua orang tuaku yang tercinta, ayah Eddy Bastari dan ibu Gita Hurustia yang selalu mendoakan saya serta telah memberikan dukungan moril maupun materiil selama ini.
2. Bapak Dr. Azwardi, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan selaku pembimbing akademik sebagai pengganti ibu Hj. Saadah Yuliana, SE, M.Si yang selalu membantu selama saya menempuh pendidikan di jenjang strata satu ini..
3. Bapak Drs. M. Komri Yusuf, M.Si, selaku dosen Pembimbing I skripsi dan Bapak Drs. Abbas Effendy, M.Si selaku dosen Pembimbing II skripsi yang telah mengorbankan waktu untuk membimbing saya selama dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
4. Ibu Hj. Saadah Yuliana, SE, M,Si selaku dosen Pembimbing Akademik yang selalu membantu selama saya menempuh pendidikan di jenjang strata satu ini.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA selaku Rektor Universitas Sriwijaya.



6. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA) yang telah mengajarkan saya bagaimana cara berorganisasi yang baik dan benar serta mengajarkan saya arti dari kebersamaan.
8. Fernando Oktafian yang telah mendukung dan membantu dalam perampungan tugas akhir ini. Sahabat-sahabat terbaik saya (Feny Marissa, Sheilla Andita, Dwi Oktariani, Corvia Maulidya, Tika Ari Pradina, Adiba Lusy Adlin, Dera Oktarina, Gatri Halsal) serta Didi, Aprian, Jimmy, Afif, Yosi, Ajid, Gerry, Zamrizal, Aan, Septian, Gusti, Defri, Furqon, Eky, Ricky dan Reza Rawas yang telah memberikan dukungan dan telah memberikan warna selama empat tahun masa perkuliahan ini.
9. Teman-teman angkatan 2007 Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Seluruh staff dan pegawai tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Inderalaya, Oktober 2011

Rinda Finantri



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
<b>ABSTRACT</b> .....	xvi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Cadangan devisa .....	10
2.1.2 Sistem pengawasan devisa .....	13
2.1.3 <i>Financial deepening</i> .....	16
2.1.4 Nilai tukar .....	17
2.1.5 Teori paritas daya beli .....	18

2.1.6 Stabilitas kurs .....	19
2.1.7 Teori penawaran dan permintaan uang .....	20
2.2 Penelitian terdahulu .....	21
2.3 Kerangka pikir .....	23
2.4 Hipotesis .....	25

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

3.1 Ruang lingkup .....	26
3.2 Sumber dan jenis data .....	26
3.3 Teknik analisis .....	26
3.3.1 Teknik kualitatif .....	26
3.3.2 Teknik analisis kuantitatif .....	26
3.3.3 Uji asumsi klasik .....	27
3.3.3.1 Uji multikolonieritas .....	27
3.3.6.2 Uji heterokedastisitas .....	28
3.3.6.3 Uji normalitas .....	29
3.3.6.3 Uji autokorelasi .....	30
3.3.4 Koefisien korelasi dan determinasi.....	31
3.3.5 Uji T .....	31
3.3.6 Uji F .....	33
3.4 Batasan variabel .....	33

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

<b>4.1 Hasil penelitian</b> .....	<b>35</b>
4.1.1 Perkembangan cadangan devisa .....	35
4.1.2 Perkembangan <i>financial deepening</i> .....	39
4.1.3 Perkembangan nilai tukar .....	40

<b>4.2 Pembahasan .....</b>	<b>47</b>
4.2.1 Analisis kualitatif pengaruh cadangan devisa dan <i>financial Deepening</i> terhadap stabilitas nilai tukar .....	52
4.2.1.1 Pengaruh cadangan devisa terhadap nilai tukar .....	52
4.2.1.2 Pengaruh <i>financial deepening</i> terhadap nilai tukar .....	54
4.2.2 Analisis kualitatif cadangan devisa dan <i>financial deepening</i> Terhadap nilai tukar .....	56
4.2.2.1 Uji stasioner .....	56
4.2.2.2 Hasil estimasi regresi berganda .....	53
4.2.3 Uji asumsi klasik .....	62
4.2.3.1 uji autokorelasi .....	62
4.2.3.2 uji normalitas .....	65
4.2.3.3 uji heterokedastisitas .....	67
4.2.4.4 uji multikolonieritas .....	69
4.2.4 Hasil statistika .....	70
4.2.4.1 Uji f .....	70
4.2.4.2 uji t .....	71

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	71
5.2 Saran .....	72

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
-----------------------------	-----------

## **LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

1.1 Tabel posisis cadangan devisa dan <i>financial deepening</i> terhadap nilai tukar tahun 2009-2010 per kuartal .....	5
4.1 Tabel perkembangan cadangan devisa tahun 2004-2010 per kuartal.....	37
4.2 Tabel perkembangan <i>financial deepening</i> tahun 2004-2010 per kuartal .....	41
4.3 Tabel perkembangan nilai tukar rupiah tahun 2004-2010 per kuartal .....	46
4.4 Tabel pengaruh cadangan devisa terhadap stabilitas nilai tukar .....	53
4.5 Tabel pengaruh <i>financial deepening</i> terhadap stabilitas nilai tukar .....	55
4.6 Tabel unit roots test .....	57
4.7 Tabel hasil estimasi model regresi berganda metode OLS .....	59
4.8 Tabel hasil estimasi model regresi berganda pada tingkat <i>first difference</i> .....	62
4.9 Tabel hasil estimasi model regresi berganda metode AR MA .....	63
4.10 Tabel metode <i>white heterokedasticity (no cross terms)</i> .....	68
4.11 Tabel metode <i>white heterokedasticity (cros terms)</i> .....	68
4.12 Tabel uji multikolonieritas .....	69

## DAFTAR GRAFIK

1.1 Grafik cadangan devisa tahun 2009-2010 .....	6
1.2 Grafik <i>financial deepening</i> tahun 2009-2010 .....	7
1.3 Grafik nilai tukar tahun 2009-2010 .....	8
4.1 Grafik cadangan devisa tahun 2004-2010.....	38
4.2 Grafik <i>financial deepening</i> tahun 2004-2010.....	42
4.3 Grafik nilai tukar tahun 2004-2010 .....	48
4.4 Grafik uji normalitas .....	65

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar sistem pengawasan devisa .....	15
2.2 Gambar Kerangka berpikir .....	23

## ABSTRAK

Rinda Finantri. 2011. Pengaruh cadangan devisa dan *financial deepening* terhadap stabilitas nilai tukar. Skripsi. Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya. Dosen Pembimbing: (1) Drs. M. Komri Yusuf, M.Si. (2) Drs. Abbas Effendy, M.Si.

Penelitian ini menganalisis pengaruh hubungan antara cadangan devisa dan *financial deepening* terhadap stabilitas nilai tukar di Indonesia. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar cadangan devisa dan *financial deepening* mempengaruhi kestabilan nilai tukar serta melihat variabel mana yang dominan mempengaruhi stabilitas nilai tukar. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series, selama periode 2004 sampai dengan 2010 dalam bentuk kuartal. Teknik analisis yang digunakan adalah model regresi berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) antara cadangan devisa, *financial deepening* dan stabilitas nilai tukar dilanjutkan dengan uji asumsi klasik dengan bantuan software *evIEWS 6.0*. Temuan dari hasil penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan antara cadangan devisa terhadap stabilitas nilai tukar sedangkan untuk *financial deepening* menunjukkan adanya pengaruh yang tidak signifikan terhadap stabilitas nilai tukar. Ini dikarenakan Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang dan sebagai negara agraris yang lebih mengutamakan meningkatkan cadangan devisa melalui ekspor impor untuk menekan gejolak nilai tukar daripada menggunakan *financial deepening* sebagai pensatabil nilai tukar.

**Kata kunci :** Stabilitas nilai tukar, cadangan devisa, *financial deepening*.

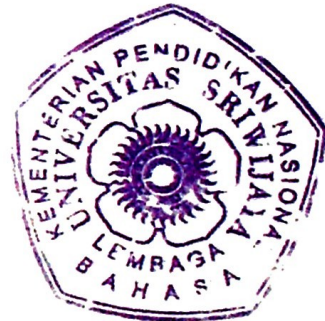


## ABSTRACT

Rinda Finatri. 2011. *The Influence of Foreign Exchange Reserves and Financial Deepening on Exchange Rate Stability*. Thesis. Department of Development Economics, Faculty of Economics, Sriwijaya University. Advisors: (1) Drs. M. Komri Yusuf, M. Si., (2) Drs. Abbas Effendy, M. Si.

This research was an attempt to analyze the influence of foreign exchange reserves and financial deepening on exchange rate stability in Indonesia. The quarterly time series data of 2004 – 2010 were used for this research, and it applied the multiple regression analysis and the Ordinary Least Square (OLS) method for finding out the relationship among foreign exchange reserves, financial deepening, and exchange rate stability with the help of reviews 6.0. The research results show that there was a significant influence of the reserves on the stability whereas the financial deepening did not have any significant influence. This was due to the fact that Indonesia, a developing and agricultural country, emphasized increasing the exchange reserves, instead of financial deepening, to stabilize the exchange rates, by encouraging more import-export activities.

**Key words:** stability, exchange rate, reserve, financial deepening



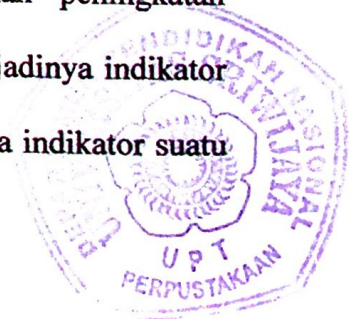
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sejarah perekonomian merupakan suatu catatan terpenting untuk melihat bagaimana perkembangan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kondisi perekonomian Indonesia mengalami banyak dinamika di tahun 1980-an. Pada tahun 1983 Indonesia mengalami resesi global yang berdampak pada perekonomian Indonesia. Di tahun 1983 terjadi deregulasi perbankan, yakni kebijakan yang diambil karena perekonomian Indonesia yang mengalami kemunduran. Kebijakannya, yaitu mempertinggi efisiensi dan mobilisasi dana. Pergerakan yang positif kebijakan ini adalah cuaca perekonomian internasional yang semakin baik dan dapat dilihat tahun 1984-1985. Namun gejolak ekonomi terjadi kembali 1986, untuk mengatasi permasalahan ini pemerintah mengeluarkan kembali kebijakan-kebijakannya (Deregulasi). Hasilnya di tahun 1989 pertumbuhan ekonomi menunjukkan sisi positifnya, ditandai dengan ketiadaan devaluasi, cadangan devisa yang tinggi dan inflasi yang rendah dan terkendali, suku bunga yang rendah, dan nilai tukar yang relatif stabil. (Tulus, 2004:129).

Dengan perkembangan ekonomi yang semakin pesat, hubungan ekonomi antar negara akan saling terkait dan mengakibatkan peningkatan perdagangan arus barang dan uang serta modal antar negara. Terjadinya indikator makro di negara lain secara tidak langsung akan berdampak pada indikator suatu



negara. Dengan diberlakukannya sistem nilai tukar mengambang bebas (*freely floating system*) yang dimulai sejak Agustus 1997. Sistem nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing (khususnya US\$) ditetapkan oleh mekanisme pasar.

Perkembangan manajemen nilai tukar Indonesia telah mencatat adanya perubahan yang cukup drastis ketika Bank Indonesia menetapkan perubahan manajemen nilai tukar dari sistem nilai tukar dari mengambang terkendali (*managed floating exchange rate*) ke sistem nilai tukar mengambang bebas (*free floating exchange rate*). Perubahan manajemen yang sangat drastis ini berawal dari kondisi moneter yang berubah pada saat memasuki pertengahan tahun 1997. Nilai tukar rupiah secara simultan mendapat tekanan yang cukup berat karena besarnya *capital outflow* akibat hilangnya kepercayaan investor asing terhadap prospek perekonomian Indonesia. Tekanan terhadap nilai tukar tersebut diperberat lagi dengan semakin maraknya kegiatan *speculative bubble*, sehingga sejak krisis berlangsung nilai tukar mengalami depresiasi hingga mencapai 75 persen (Goeltom, 1998:71).

Dengan dimulainya perkembangan industrialisasi di Indonesia maka dengan sendirinya dibutuhkan devisa. Sumber pembiayaan perdagangan luar negeri tersebut disimpan dalam cadangan devisa dan dipertanggung jawabkan oleh Bank Indonesia. Dan dicatat dalam neraca pembayaran Indonesia. Semakin tinggi kegiatan industrialisasi maka semakin banyak pula devisa yang dibutuhkan. Dan kebutuhan itu digunakan untuk konsumsi tapi kini perlahan-lahan dipergunakan untuk kebutuhan barang modal dan bahan baku.

Devisa juga banyak digunakan untuk kegiatan industri maupun proyek-proyek seperti pembangunan jalan, jembatan, landasan udara dan terminal. Devisa yang digunakan untuk pembangunan-pembangunan seperti ini adalah devisa yang berasal dari hasil ekspor maupun hasil pariwisata. Bahkan devisa diperoleh dari peminjaman hutang luar negeri agar dapat menjalankan pembangunan tersebut. Ringkasnya devisa sangat diperlukan bagi negara yang giat menabung (Amir.M.S,1999:84).

Posisi cadangan devisa biasanya dikatakan aman apabila mencukupi kebutuhan impor dalam jangka waktu sekurang-kurangnya tiga bulan impor. Pada tahun 1997 kondisi perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang cukup baik yang ditandai dengan membaiknya beberapa indikator makro ekonomi, pada tahun 1998 cadangan devisa mencapai 23,30 triliun rupiah tapi akibat terjadinya krisis ekonomi di Indonesia cadangan devisa merosot hingga 16,01 miliar US\$. Dan dapat dilihat dua tahun terakhir yaitu tahun 2008 dan per-januari 2009 angka menunjukkan 335,715 miliar (Tambunan,2004:130).

Kegunaan cadangan devisa ini harus selalu dipelihara dan diawasi agar transaksi internasional dapat selalu berlangsung dengan stabil. Tujuan pengelolaan devisa juga tidak dapat terpisahkan dengan upaya menjaga nilai tukar, dimana menipisnya nilai tukar rupiah akan mengundang spekulasi dari para spekulator sehingga untuk memenuhi sebuah likuiditas perlu mempertahankan stabilitas nilai tukar (Laporan Keuangan Bank Indonesia).

Kestabilan dan penguatan rupiah didorong oleh membaiknya faktor risiko, kecukupan pasokan valuta asing, masih menariknya perbedaan suku bunga, dan munculnya beberapa sentimen positif. Kestabilan nilai tukar rupiah juga tidak terlepas dari konsistensi kebijakan ekonomi makro dan kebijakan stabilitasi nilai tukar serta peningkatan kapasitas pemantauan dan pengawasan transaksi devisa. Meskipun nilai tukar secara riil juga akan menguat, namun rupiah masih cukup kompetitif dalam mendukung daya saing ekspor dari sisi nilai tukar.

Upaya untuk mengawasi gejolak nilai tukar selain dengan cadangan devisa juga dapat diatasi dengan mengukur *financial deepening* (kedalaman sektor keuangan) suatu negara. *financial deepening* diukur melalui rasio M2 dibagi GDP (*Gross Domestic Product*). Penggunaan rasio ini dikarenakan paling umum yang digunakan untuk mengukur perkembangan sektor keuangan suatu negara (Asmanto dkk, 2008:150).

*Financial deepening* merupakan pengukuran untuk menghitung seberapa besar proporsi uang terhadap pendapatan setelah krisis ekonomi melanda, dengan pengukuran proporsi ini analisis *financial deepening* juga dapat digunakan sebagai acuan efektifitas kebijakan moneter. Hal ini disebabkan sektor keuangan memegang peranan yang sangat signifikan dalam memicu pertumbuhan ekonomi suatu negara, sektor keuangan menjadi lokomotif pertumbuhan sektor riil melalui akumulasi kapital dan inovasi teknologi. Lebih tepatnya, sektor keuangan mampu memobilisasi tabungan. Pihak yang menyediakan para peminjam berbagai instrumen keuangan dengan kaulitas tinggi dan resiko rendah. Hal ini akan

menambah investasi dan akhirnya mempercepat pertumbuhan ekonomi (Mufarohah, 2008:17).

Suatu negara dengan rasio *financial deepening* yang besar cenderung mengurangi peran cadangan devisa sebagai penstabil nilai tukar. Hal ini dikarenakan negara dengan rasio *financial deepening* yang besar dapat dikatakan telah memiliki pertumbuhan ekonomi yang sudah baik sehingga negara tersebut dapat mengatasi gejolak nilai tukar dengan penyesuaian otomatis melalui mekanisme pasar (Aizeman dkk dalam Asmanto dkk, 2008:155).

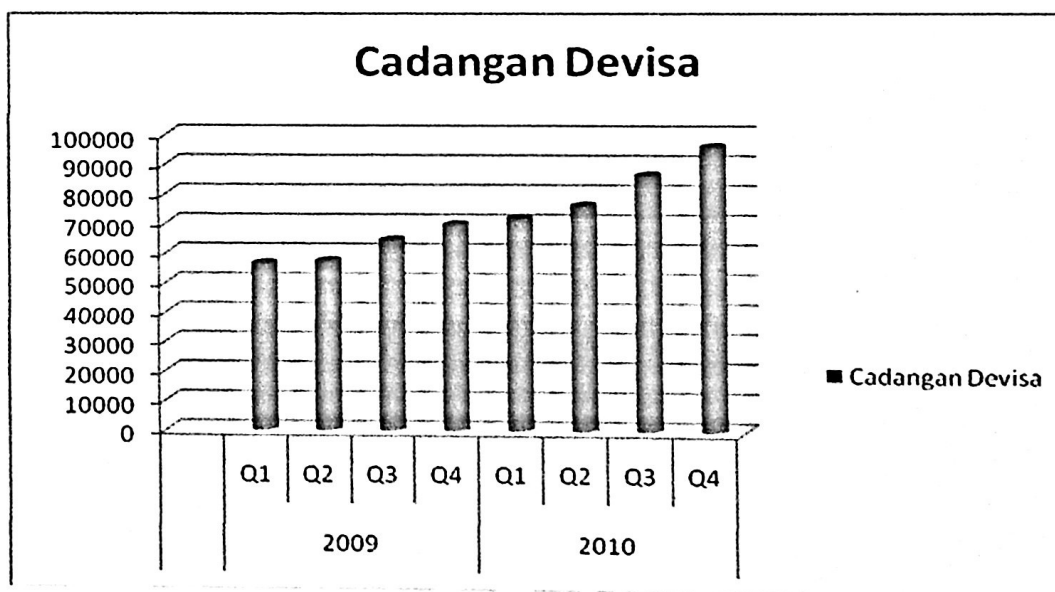
**Tabel 1.1**

**Posisi Cadangan Devisa, *Financial Deepening*, dan Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Tahun 2009-2010 per kuartal**

Tahun	Periode	Cadangan Devisa (juta \$)	<i>Financial Deepening</i> (milliar Rp)	Nilai Tukar (Rp)
2009	I	56566	0,382	11.633
	II	57418	0,382	10.276
	III	64528	0,382	9.729
	IV	69731	0,381	9.447
2010	I	71823	0,379	9.161
	II	76321	0,38	9.128
	III	86551	0,385	8.969
	IV	96207	0,389	9.036

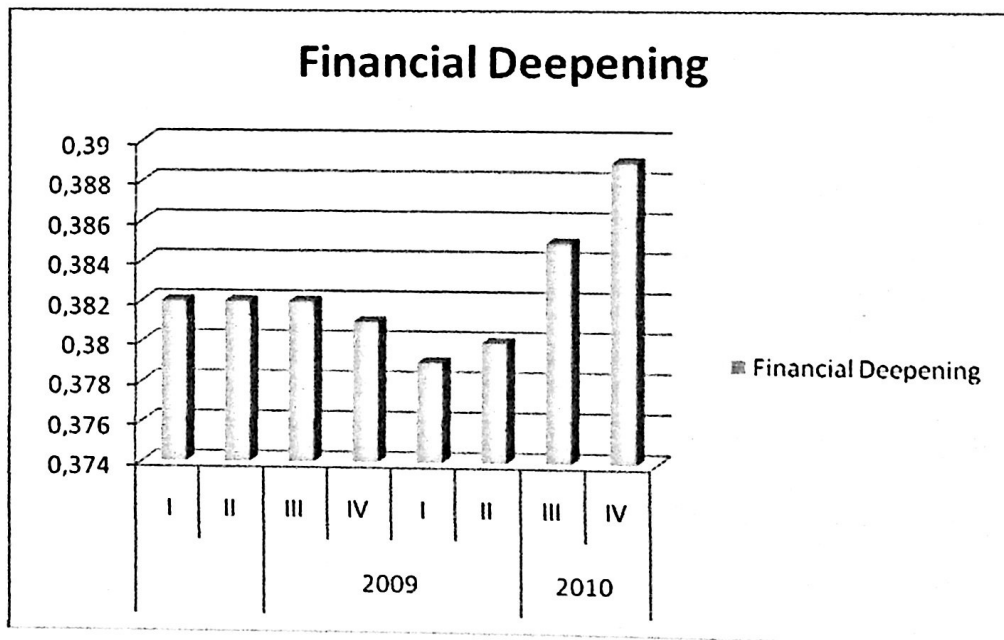
Sumber : Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI), berbagai edisi, Bank Indonesia, dan olahan peneliti

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2009 untuk triwulan pertama cadangan devisa menunjukkan sebesar 56566 miliar, lalu untuk triwulan kedua dan triwulan ketiga mengalami peningkatan hingga 0,04% yaitu dari 57418 terus naik hingga 64528 miliar akan tetapi cadangan devisa meningkat kembali untuk triwulan keempat yaitu sebesar 69371 miliar. Begitu pula untuk tahun 2010 pada mulanya untuk triwulan pertama pada tahun 2010 cadangan devisa kita sebesar 71823 miliar lalu terus mengalami peningkatan hingga triwulan keempat pada tahun 2010 yaitu sebesar 96027 miliar. Salah satu penyebab penurunan cadangan devisa besar kemungkinan cadangan devisa tergerus karena digunakan untuk menahan jatuhnya nilai tukar rupiah. Menurut Bank Indonesia turunya cadangan devisa tersebut besar kemungkinan cadangan devisa tergerus karena digunakan untuk menahan jatuhnya nilai tukar rupiah.



**Grafik 1.1**  
**Perkembangan Cadangan Devisa tahun 2009 dan 2010 per kuartal**

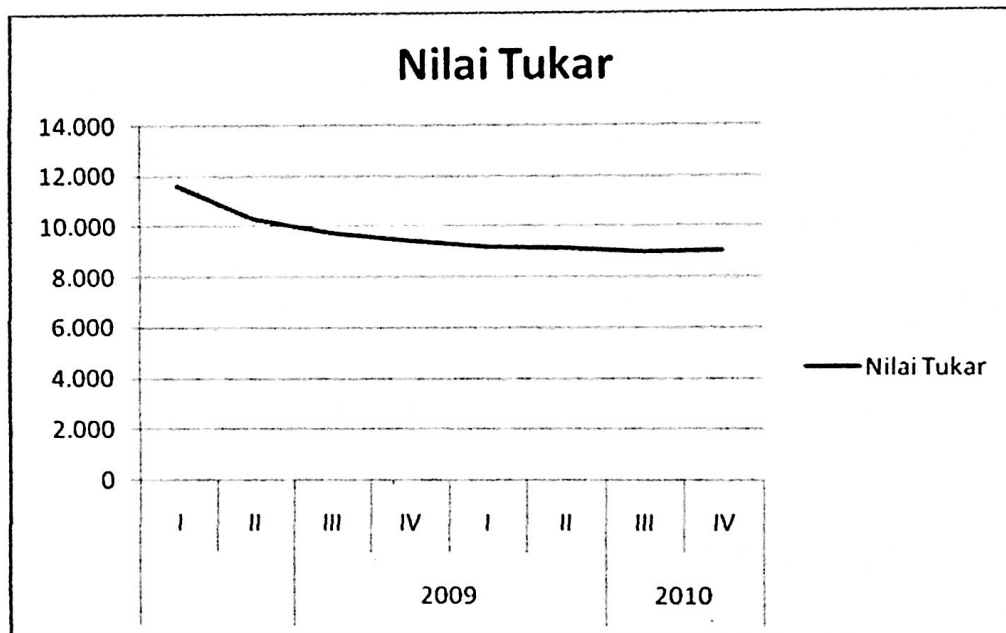
Pada data di atas rasio sektor keuangan juga mengalami naik turun, pada tahun 2009 untuk triwulan pertama rasio sektor keuangan sebesar 1,69 miliar sama dengan cadangan devisa yang telah dijelaskan di atas untuk triwulan kedua dan ketiga sektor keuangan mengalami penurunan hingga 1,56 miliar akan tetapi pada triwulan keempat sektor keuangan mengalami peningkatan kembali yaitu sebesar 1,70 miliar, tetapi pada tahun 2010 mengalami penurunan kembali dari triwulan pertama sampai pada triwulan ketiga yaitu hanya sebesar 1,53 miliar dan pada triwulan keempat mengalami peningkatan kembali meskipun tak begitu besar hanya sebesar 1,67 miliar. Data di atas dapat di ilustrasikan pada gambar berikut :



**Grafik 1.2**  
**Perkembangan Financial Deepening tahun 2009 dan 2010 per kuartal**



Sedangkan dapat dilihat pada tabel diatas untuk nilai tukar rupiah sendiri cenderung menguat dari tahun 2009-2010 atau relatif stabil pada kisaran angka Rp.9000, dapat dilistrasikan pada gambar berikut



**Grafik 1.3**

### **Perkembangan Nilai Tukar Rupiah tahun 2009 dan 2010 per kuartal**

Menurut Bank Indonesia turunnya cadangan devisa tersebut besar kemungkinan cadangan devisa tergerus karena digunakan untuk menahan jatuhnya nilai tukar rupiah

### **1.2 Perumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas peneliti menarik suatu masalah yaitu

:

1. Bagaimanakah pengaruh dari cadangan devisa terhadap stabilitas nilai tukar di Indonesia
2. Bagaimanakah pengaruh *Financial Deepening* terhadap stabilitas nilai tukar di Indonesia
3. Antara cadangan devisa dan *Financial Deepening* faktor manakah yang lebih dominan dalam mempengaruhi stabilitas nilai tukar di Indonesia

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah respon dari cadangan devisa terhadap stabilitas nilai tukar di Indonesia
2. Untuk mengetahui bagaimanakah respon dari *Financial Deepening* terhadap stabilitas nilai tukar di Indonesia
3. Untuk mengetahui faktor apa yang paling dominan mempengaruhi stabilitas nilai tukar di Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai seberapa besar pengaruh yang diberikan cadangan devisa dan *financial deepening* terhadap stabilitas nilai tukar sehingga penelitian ini dapat dijadikan acuan di masa yang akan datang.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pembaca dalam upaya pembelajaran dan pemahaman mengenai cadangan devisa dan *financial deepening* sebagai stabilitas nilai tukar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asngari, Imam, 2008. Teori dan Pratikum Ekometrika. *Modul*. Universitas Sriwijaya.
- Aizenman, Joshua dan Daniel Riera-Crichton, 2006. Real Exchange Rate and International Reserves In Era og Growing Financial and Trade Intergration. *Working Paper 12363*. National Bureau of economic Research. July 2006. Pp. 1-54.
- Asmanto, Priadi dan Sekar Suryandari, 2008. Cadangan Devisa, Financial Deepening dan Stabilitas Nilai Tukar Riil Akibat Gejolak Nilai Tukar Perdagangan. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. Oktober 2008.
- Bank Indonesia.2004. Laporan Keuangan Bank Indonesia. *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI) edisi 2004*.BI.
- Bank Indonesia.2006. Laporan Keuangan Bank Indonesia. *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI) edisi 2005*.BI
- Bank Indonesia.2008. Laporan Keuangan Bank Indonesia. *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI) edisi 2006*.BI
- Bank Indonesia.2010. Laporan Keuangan Bank Indonesia. *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI) edisi 2007*.BI
- Elearning, Gunadarma. Diambil pada tanggal 24 September 2010 jam 10.30wib dari [http://elearning.gunadarma.ac.id/doc\\_modul/ekonomi\\_intr/bab11.sistem\\_devisa\\_dasar.pdf](http://elearning.gunadarma.ac.id/doc_modul/ekonomi_intr/bab11.sistem_devisa_dasar.pdf).
- Elearning, Gunadarma. Diambil pada tanggal 24 September 2010 jam 10.30wib dari [http://elearning.gunadarma.ac.id/doc\\_modul/ekonomi\\_intr/bab12.pola\\_kebijakan\\_devisa\\_negara\\_berkembang.pdf](http://elearning.gunadarma.ac.id/doc_modul/ekonomi_intr/bab12.pola_kebijakan_devisa_negara_berkembang.pdf).
- Febrianty, 2010. Faktor-Faktor yang Meompengaruhi Cadangan Devisa. *Skripsi*. Medan
- Goeltom, Miranda S dan Doddy Zulverdi. *Manajemen Nilai Tukar Di Indonesia dan Permasalahannya*. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. Bank Indonesia. Vol.1, No.2. September 1998.
- Bank Indonesia, Laporan kebijakan moneter. Berbagai edisi. BI
- Mankiw, Gregory N, 2000. *Macroeconomics*, Fourth Edition, Terjemahan, New York: Worth Publisher Inc.
- Mufarohah, Yuliana, 2008. Analisis Perkembangan Financial Deepening di Indonesia:periode 1991-2006.*Skripsi*. Bogor

- M.S, Amir, 1999. *Ekspor-impor dan penerapannya*, PT Pustaka Binaman Presindo: Jakarta
- Pinem, R Juniarta, 2009. Analisis Pengaruh Ekspor, Impor, Kurs Nilai Tukar Rupiah Terhadap Cadangan Devisa. *Skripsi*. Medan
- Tambunan, Tulus T.H, 2004. *Globalisasi dan Perdagangan Internasional*.Bogor. Ghalia Indonesia.
- Terada, Akiko and Hgiwara. Foreign Exchange Reserves, Exchange Rate Regimes, and Monetary Policy:Issues in Asia. *ERD Working paper* no.6. January 2005.
- Zen, Suparman Kemu.2005. Model non-parametrik early warning sistem (ews) sektor keuangan. *Jurnal keuangan moneter* vol 8 no 1. Agustus 2005